

**ABSTRAK**

Judul : Hubungan Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Mantan Penderita Kusta

Nama : Anne Luthfi Hadi

Program Studi : Fakultas Psikologi

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang masih ada di Indonesia. Individu yang telah dinyatakan sembuh dari kusta akan merasa takut dan khawatir yang dapat menimbulkan perasaan rendah diri, tidak percaya diri, merasa terasingkan, berfokus akan kekurangan yang dimiliki daripada kelebihan sehingga membuat sulit menerima dirinya. Salah satu faktor yang diduga memiliki hubungan dengan penerimaan diri ialah dukungan sosial. Tujuan penelitian melihat hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non-eksperimental yang berjenis korelasional. Jumlah sampel penelitian 100 mantan penderita kusta dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* berjenis Insidental Sampling. Instrumen penelitian dukungan sosial mengacu pada teori Sarafino dengan 34 aitem dan reabilitas ( $\alpha$ ) = 0,951 dan skala penerimaan diri dari Sheerer dengan 29 aitem dan reabilitas ( $\alpha$ ) = 0,913. Hasil penelitian dengan *pearson product moment* menunjukkan ada hubungan positif lemah dukungan sosial dengan penerimaan diri pada mantan penderita kusta ( $\text{sig} (p) = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) dan  $r$  0,317). Dukungan sosial berkontribusi 10% terhadap penerimaan diri. Mantan penderita kusta mempunyai lebih banyak penerimaan diri tinggi (60%) dan lebih banyak yang merasakan dukungan sosial rendah (57%). Tidak terdapat hubungan antara usia, pendidikan, dan tingkat kecacatan dengan penerimaan diri. Mantan penderita kusta usia 18-40 tahun, Pendidikan SMP dan kecacatan fisik tingkat 2 mempunyai lebih banyak penerimaan diri positif.

Kata kunci : Dukungan Sosial, Penerimaan Diri, Mantan Penderita Kusta

**ABSTRACT**

*Title* : *The Correlation Between Social Support and Self Acceptance in Ex. Patients with Leprosy*

*Name* : *Anne Luthfi Hadi*

*Study Program* : *Psychology*

*Leprosy is one of infectious diseases which still exist in Indonesia. Someone who have been declared cured of leprosy will feel scared and worried which can raises feelings of inferiority, not confident, feeling isolated, focuses on the weaknesses rather than the strengths that will make it difficult to accept their self. One of the factor that suspected have correlation with self acceptance is social support. The purpose of this research is to see a relationship between social support with self-acceptance. This research is using non-experimental quantitative methods correlational types. The number of samples in this study is 100 ex patiens with leprosy by using a non-probability sampling techniques ,with incidental sampling type. The social support instrument research refers to Sarafino's theory with 34 items and reability ( $\alpha$ ) = 0.951 and self acceptance scale by Sheerer's with 29 items and reability ( $\alpha$ ) = 0.913. The research result with pearson product moment shows there is a weak positive relationship between social support and self acceptance ex patiens with leprosy (sig (p) = 0.001 (p < 0.05) and r 0.317). Social support contribute 10% towards self acceptance. Ex patiens with leprosy have higher self acceptance (60%) and more of it feel low social support (57%). There is no correlation between age, education, and level of disability with self acceptance. Ex patiens of leprosy 18-40 years, high school education, and level of physics disability level two have more positive self acceptance.*

*Key Words* : *Social Support, Self -Acceptance, Ex-Patients with Leprosy*